

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor yang berperan penting dalam meningkatkan pendapatan negara. Pariwisata kini menjadi sumber penyumbang devisa negara nomor dua setelah migas karena turunnya devisa perkebunan kelapa sawit. Permintaan dan minat masyarakat terhadap pariwisata kian meningkat karena saat ini pariwisata sudah menjadi sebuah kebutuhan bagi masyarakat baik dalam negeri maupun luar negeri. Pariwisata kini menjadi industri yang sangat menjanjikan dan tidak diragukan lagi.

Indonesia merupakan negara kepulauan dimana memiliki pesona alam dan budaya yang sangat indah serta mempesona menjadikan Indonesia adalah surganya tempat wisata. Daya tarik itulah yang membuat wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara tertarik berkunjung ditempat wisata yang ada di Indonesia . Industri pariwisata memberikan dampak positif, secara ekonomi meningkatkan devisa negara, meningkatkan pendapatan perkapita, dan banyaknya dibuka lowongan pekerjaan.

Seiring perkembangan zaman teknologi memberikan banyak manfaat, dengan adanya teknologi dapat dimanfaatkan untuk pengembangan pariwisata yaitu media promosi atau mengenalkan tempat wisata yang ada di Indonesia ke khalayak umum. Seperti yang ada sekarang banyak tempat wisata baru di Jawa Tengah yang menggunakan media sosial sebagai media promosi.

Kabupaten Wonosobo adalah salah satu kabupaten di propinsi Jawa Tengah yang memiliki banyak daya tarik wisata baik keindahan alamnya maupun budaya serta kuliner khas wonosobo. Wonosobo negeri sejuta pesona, potensi dan keunggulan yang patut dikembangkan dan dilestarikan yaitu salah satunya adalah dibidang pariwisata. Potensi wisata lengkap seperti wisata alam, religi, budaya, kuliner, wisata buatan serta wisata minat khusus. Wisata yang bertemakan kuliner baru ini ada di Wonosobo yaitu Pasar Kumandang.

Pasar Kumandang terletak di bukit Kumandang, Dusun Bongkotan, Desa Bojasari, Kertek, Wonosobo, Jawa Tengah. Wisata ini mulai dibuka pada tanggal 13 Mei 2018 di sebuah lahan yang dikelilingi pepohonan. Menawarkan kuliner dan jajanan tradisional yang sudah jarang ditemui serta bebas dari kantong plastik, ada kesenian tradisional, tempat bermain anak, rumah baca, edukasi merawat mendo atau kambing, jogging track, serta situs Bongkotan. Pasar Kumandang memiliki potensi yang besar oleh karena itu perlu adanya pengembangan wisata berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah strategi pengembangan objek wisata Pasar Kumandang?
2. Apa kendala yang dihadapi oleh pengelola dalam mendatangkan wisatawan?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, diperlukan batasan masalah yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat agar penelitian ini dapat lebih terarah dan terhindar dari hasil penelitian yang tidak relevan. Penelitian ini berfokus pada strategi pengembangan wisata baru dan kendala yang dihadapi oleh pengelola dalam mendatangkan wisatawan di Pasar Kumandang yang terletak di Dusun Bongkotan, Bojasari, Kertek, Wonosobo.

D. Tujuan Penelitian

1. Peneliti dapat mengetahui dan mengidentifikasi strategi pengembangan wisata baru untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.
2. Peneliti dapat mengetahui dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh pengelola dalam mengembangkan wisata Pasar Kumandang.

E. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini memberikan manfaat, adapun manfaat dalam penelitian ini yang dbisa didapatkan adalah :

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang ilmu pariwisata, khususnya dalam pengembangan wisata di Pasar Kumandang serta menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pariwisata di pada Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.

2. Lembaga Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan baru tentang wisata yang ada di Wonosobo, meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada juga menambah literatur perpustakaan STIPRAM guna memberikan pengetahuan tentang kepariwisataan.

3. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan masukan kepada pemerintah daerah setempat khususnya pemerintah Kabupaten Wonosobo dan Dinas Pariwisata Wonosobo dalam mengambil kebijakan khususnya dalam pengembangan dan peningkatan kunjungan wisata di Pasar Kumandang.

4. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan bagi masyarakat mengetahui tentang daya tarik wisata Pasar Kumandang dan menjadi bahan acuan masyarakat dalam pengelolaan dan mengembangkan wisata tersebut serta melestarikan makanan tradisional yang ada di Wonosobo.